

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan ketahanan pangan di sektor pertanian di Kabupaten Bone
 - a. Peningkatan ketahanan pangan merupakan hal yang sangat penting untuk Dinas Ketahanan Pangan agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat kabupaten bone secara keseluruhan dan Dinas Ketahanan Pangan merupakan dinas yang bergerak untuk menghindari dan mengantisipasi masalah pangan.
 - b. Pengelolaan pangan beras di kabupaten bone sudah memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.
 - c. Daerah yang memiliki produksi pangan yang besar akan di alihkan hasil produksinya untuk membantu daerah yang rawan pangan.
 - d. Proses peningkatan ketahanan pangan di lakukan secara bertahap agar bisa merata ke seluruh daerah Kabupaten Bone.

Peningkatan ketahanan pangan di kabupaten bone secara umum untuk pangan beras sudah merata namun untuk untuk kebutuhan pangan lainnya seperti pangan sayur dan buah masih belum terpenuhi akibat kondisi alam yang tidak mampu untuk mencukupi pangan tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan pangan secara keseluruhan dinas ketahanan pangan menggunakan metode impor dari luar daerah meskipun hal tersebut belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan yang ada, sekiranya dapat menutupi kebutuhan masyarakat.

2. Strategi pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan pada sektor pertanian di Kabupaten Bone.

Tahap awal dimulai dengan dengan pemberdayaan masyarakat diantaranya pembangunan desa mandiri pangan (demapan) yang bertujuan untuk mengembangkan desa rawan pangan yang mempunyai potensi sumber daya alam berupa penambah modal untuk pengembangan usaha masyarakat miskin melalui pengembangan lembaga keuangan desa (LKD), sehingga terjadi peningkatan pendapatan yang berdampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan pangan.

Tahap kedua adalah pengembangan lumbung pangan yang merupakan pengembangan diri kelembagaan cadangan pangan masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat yang merupakan bagian program peningkatan ketahanan pangan yang bertujuan meningkatkan kemampuan gapoktan dan unit-unit usaha yang di kelolannya tersebut seperti distribusi, pemasaran dan cadangan pangan adalah bentuk usaha memupuk cadangan pangan dan memupuk modal dari usahanya dan dari anggotanya yang tergabung dalam dalam wadah gapoktan serta mendukung kapasitas gapoktan dalam mengelola distribusi hasil produksinya agar anggotanya dapat memperoleh

harga yang optimal pada saat musim. Selain itu PLDPM berafiliasi menjadi PUPM (pengembangan usaha pangan masyarakat). Dimana lembaga ini lebih berfokus pada penjualan beras murah namun kualitas tetap terjaga, melalui toko tani Indonesia (TTI).

Beberapa strategi yang telah dilakukan dalam mengantisipasi masalah kekurangan pangan di Kabupaten Bone sehingga secara perlahan dapat mengurangi kekurangan pangan terutama untuk daerah rawan pangan meskipun secara keseluruhan belum dapat teratasi secara maksimal.

B. Implikasi

Adapun hasil penelitian penulis memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan pangan di Kabupaten Bone sangat mempengaruhi peningkatan ketahanan pangan sehingga masih di butuhkan beberapa strategi untuk mengatasi permasalahan pangan.
2. Peran pemerintah bekerjasama dengan praktisi bidangnya untuk melakukan pengamatan guna mengatasi kekurangan pangan agar mampu meningkatkan ketahanan pangan terutama solusi untuk daerah rawan pangan.
3. Ketersediaan pangan yang cukup terbukti akan mempengaruhi peningkatan ketahanan pangan.

C. Saran

Setelah diuraikan kesimpulan di atas, selanjutnya akan diuraikan saran-saran yang sesuai dengan penelitian ini untuk berbagai pihak:

1. Pihak Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bone

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta mendorong perbaikan dan perkembangan dinas ketahanan pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan di sektor pertanian. Sehingga masalah dan kendala yang ada saat ini bisa selesai dikemudian hari.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi khususnya bagi pihak-pihak lain yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu strategi pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan pada sektor pertanian.

